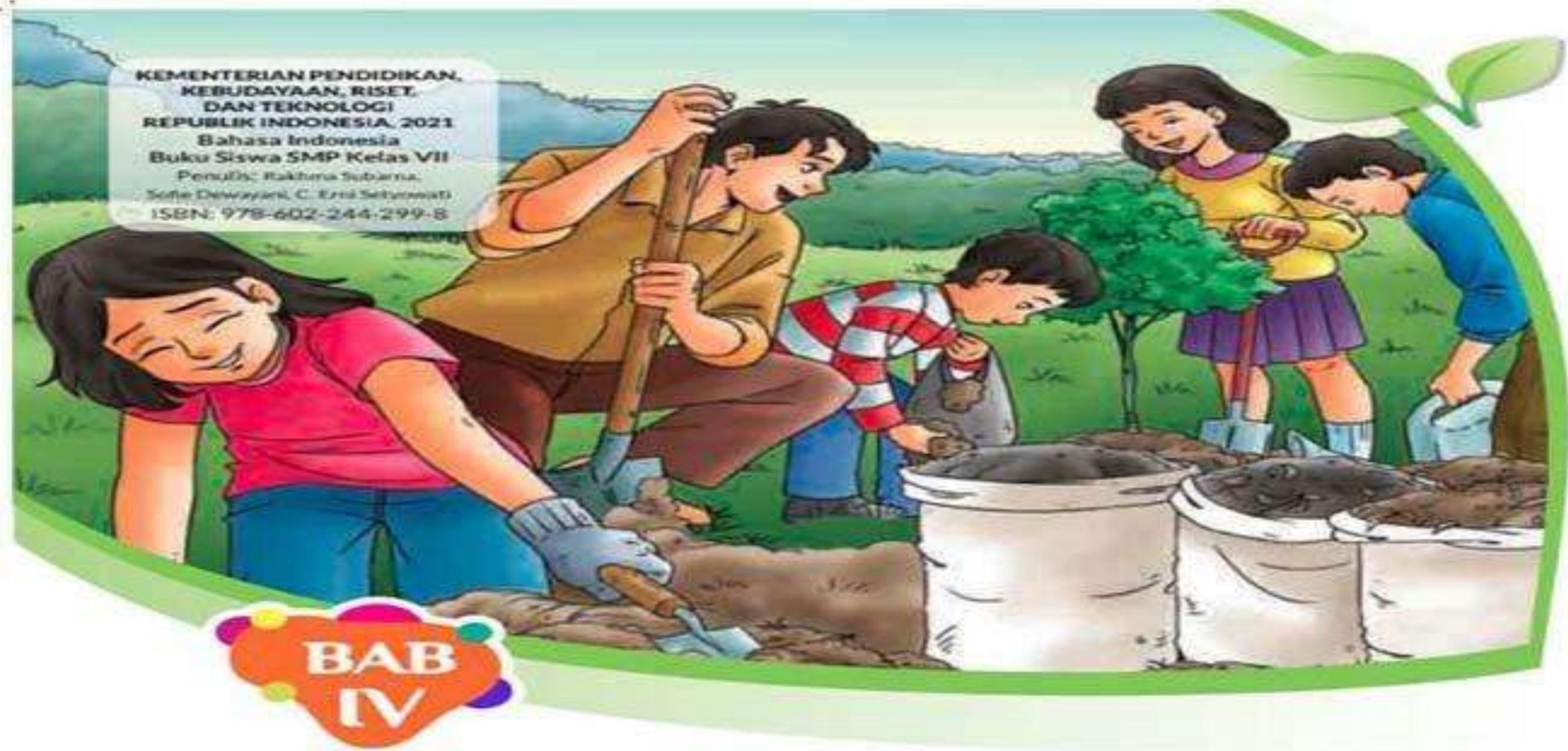


SMPN 8 CILEGON
BAHASA INDONESIA
BAB IV AKSI NYATA PELINDUNG
BUMI (TEKS BERITA)
SEMESTER GENAP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna,
Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-299-8



**BAB
IV**

Aksi Nyata Para Pelindung Bumi

A. Menganalisis Teks Berita

1. Memahami Isi Berita dengan Strategi Prediksi

Sebelum menganalisis teks berita, ada baiknya kita mengetahui apa itu teks berita? Teks berita adalah teks yang menyampaikan kabar atau informasi mengenai peristiwa faktual dan aktual kepada masyarakat. Faktual artinya sesuai fakta dan tidak mengada-
ngada, sedangkan aktual artinya hangat atau baru saja terjadi.

Strategi prediksi adalah teknik membaca yang dapat membantu kita memahami isi berita sebelum membacanya secara menyeluruh. Dengan melihat judul berita, foto, dan perhatikan juga kata kunci yang ada, kita dapat membuat prediksi mengenai topik, isi, dan pendapat yang mungkin muncul dalam berita tersebut.

Beberapa langkah dalam menggunakan strategi prediksi adalah:

1. Baca judul dan perhatikan kata kunci yang ada.
2. Perhatikan foto yang ada dalam berita.
3. Coba pikirkan topik dan isi berita berdasarkan judul dan foto.
4. Membuat prediksi tentang pendapat yang mungkin muncul dalam berita.



2. Mencari Kosakata Baru untuk Memahami Berita

Untuk memahami berita secara baik, kita perlu mencari kosakata baru yang mungkin muncul. Dalam berita, terdapat kosakata khusus yang berkaitan dengan topik berita, seperti nama tempat, nama orang, atau istilah-istilah teknis. Mencari dan memahami kosakata baru akan membantu kita dalam memahami berita dengan lebih baik.

Ada beberapa cara untuk mencari kosakata baru:

1. Mencari arti kata dalam kamus.
2. Mencari sinonim atau kata-kata lain yang memiliki arti yang sama.
3. Menggunakan aplikasi kamus online.



B. Mengenal Karakteristik Berbagai Media Informasi

1. Membandingkan Berita Cetak dan Digital

Media informasi terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu berita cetak dan berita digital. Berikut adalah perbandingan antara berita cetak dan berita digital:

Media Informasi	Kelebihan	Kelemahan
Berita Cetak	<ul style="list-style-type: none">• Lebih mudah untuk diakses dan dibaca tanpa perlu internet. Tidak terlalu bergantung pada teknologi. Sering menyajikan ulasan atau komentar yang lebih mendalam.	<ul style="list-style-type: none">• Informasi yang diberikan cenderung lebih terbatas dibandingkan berita digital. Lebih lambat dalam menyajikan berita terkini.
Berita Digital	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki akses yang lebih cepat terhadap berita terkini.• Dapat menyajikan berita dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, dan audio.• Lebih interaktif dengan adanya fitur komentar dan berbagi informasi.	<ul style="list-style-type: none">• Membutuhkan akses internet untuk dapat membaca berita.• Tidak bisa diakses jika terjadi gangguan internet atau pemadaman listrik.• Seringkali belum terlalu mendalam dalam memberikan ulasan atau komentar.

2. Menganalisis Berita Audiovisual

Berita audiovisual, seperti yang disiarkan di televisi atau diunggah di platform streaming, memiliki karakteristik khusus yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dianalisis dalam berita audiovisual:

1. Gambar dan video yang digunakan dalam berita.
2. Penggunaan suara, seperti wawancara, komentar, atau narasi.
3. Cara penyajian informasi, seperti penggunaan grafik atau animasi.
4. Pendapat yang dikemukakan oleh narasumber dalam wawancara.
5. Bahasa yang digunakan, apakah formal atau informal.



C. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita

1. Unsur Teks Berita

1. Judul: Menyampaikan topik atau peristiwa yang dibahas dalam berita.
2. Kepala Berita (Lead): Bagian pembuka berita yang singkat namun menarik, memberikan gambaran tentang unsur-unsur 5W+1H.
3. Tubuh/Badan Berita: Pengembangan dari unsur-unsur berita yang disajikan dalam lead, memberikan informasi lebih lanjut dan konteks.
4. Ekor Berita: Merupakan bagian penutup berita. Sebagai bagian penutup, kaki/ekor berita merupakan bagian yang terletak paling akhir dari sebuah berita. Isi bagian kaki/ekor berita adalah kesimpulan dari keseluruhan berita.



D. Kaidah-Kaidah Kebahasaan dalam Teks Berita

1. Menggunakan Bahasa Baku: Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan standar bahasa Indonesia, mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
2. Konjungsi Temporal: Penggunaan kata hubung yang menunjukkan urutan waktu diperlukan, mengingat waktu adalah unsur utama dalam berita, seperti kemarin, sejak, sekarang, yang dapat memberikan dimensi waktu pada berita.
3. Kalimat Langsung dan Tidak Langsung: Teks berita dapat menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung, tergantung pada data dan informasi yang disampaikan.
4. Konjungsi kausalitas: konjungsi yang menyatakan sebab dan akibat seperti sebab, karena, oleh karena itu dan lain-lain.



E. Menulis Berita

Menulis berita membutuhkan keahlian tertentu agar berita yang ditulis dapat memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis berita adalah:

1. Gunakan gaya bahasa yang jelas dan padat.
2. Pastikan struktur berita teratur dengan memperhatikan unsur-unsur berita.
3. Pilih kata-kata yang tepat dan hindari penggunaan kata-kata yang bersifat ambigu atau subjektif.
4. Sertakan fakta atau data yang relevan untuk mendukung informasi yang disampaikan.
5. Berikan pendapat yang seimbang dan tidak memihak.
6. Periksa kembali tata bahasa, ejaan, dan tanda baca sebelum mengirimkan berita.



TERIMA KASIH

